

PERAN CIVITAS AKADEMIKA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS KEDOKTERAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH PESISIR KOTA KENDARI

Waode Sitti Asfiah Udu¹, Juminten Saimin², Nur Indah Purnamasari², Sufiah Asri Mulyawati³,
Yenti Purnamasari³

¹Departement Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

³Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

Email: yomi_asfiah@yahoo.co.id

RINGKASAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sejak ditetapkan tanggal 11 Maret 2020 oleh WHO sebagai pandemi masih menjadi alasan pembatasan pelaksanaan kegiatan secara tatap muka. Bahkan di Indonesia tercatat laporan kasus pasien yang terinfeksi COVID-19 pada bulan Juni semakin meningkat. Berdasarkan surat keputusan walikota Kendari No 655 tahun 2021 menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 yang diberlakukan sejak 10 Agustus 2021 di kota Kendari. Pelaksanaan kegiatan secara dalam jaringan (daring) dirasakan tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan masyarakat terkait kesehatan, termasuk dalam hal kesehatan ibu dan anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Kambu dan Kecamatan Abeli ini diharapkan dapat secara efektif mengidentifikasi hambatan dan keterbatasan pada masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak serta kemudian menciptakan program kegiatan yang diharapkan dapat menjadi solusi. Kegiatan pengabdian ini meliputi: Edukasi Pencegahan dan Penanganan Penyakit Ibu dan Anak, Edukasi Pentingnya Imunisasi dalam pencegahan penyakit menular pada ibu dan anak, Edukasi Mengenai Stunting pada Anak, Skrining Stunting pada Balita, Edukasi Pentingnya Pencegahan Penularan dan Penanganan COVID-19, Distribusi paket masker, Face Shield dan Handsanitizer, Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker dan Face Shield Balita, Pemberdayaan UMKM dalam membuat APD, Pemasangan Watafel Tempat Cuci Tangan, Pemasangan Poster Pentingnya Mencuci Tangan dan Poster Cara mencuci Tangan yang Baik dan Benar, Edukasi Pembuatan Desinfektan yang Mudah Dilakukan di Rumah, dan Publikasi Kegiatan.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat; civitas perguruan tinggi; peningkatan; kesehatan ibu dan anak; COVID-19

A. Analisis Situasi

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang berlangsung sejak awal 2020 berdampak terhadap ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat secara luas. Penyebaran

penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Sejak 12 Maret COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Dalam situasi normal, pelayanan kesehatan ibu anak (KIA) di Indonesia masih menjadi tantangan besar dan diperberat dengan adanya pandemi COVID-19 dikhawatirkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas Ibu dan anak serta penurunan cakupan pelayanan KIA.

Dampak stunting tidak hanya dirasakan oleh individu yang mengalaminya, namun juga banyak berdampak terhadap roda perekonomian dan pembangunan bangsa dikarenakan sumber daya manusia stunting memiliki kualitas lebih rendah jika dibandingkan dengan sumber daya manusia yang normal (Oktarina, 2013). Stunting juga dapat menyebabkan dampak jangka panjang di bidang kesehatan berupa perawakan yang pendek, peningkatan risiko untuk obesitas dan komorbiditasnya, dan penurunan kesehatan reproduksi, di bidang perkembangan berupa penurunan prestasi dan kapasitas belajar, dan di bidang ekonomi berupa penurunan kemampuan dan kapasitas kerja (WHO, 2014).

Stunting juga berdampak terhadap prestasi sekolah juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perignon, dkk. (2014) terhadap anak usia 6-16 tahun di Kamboja. Perignon menemukan bahwa anak yang mengalami stunting moderate dan severe memiliki kecerdasan kognitif yang lebih rendah dibanding dengan anak yang normal. Stunting yang terjadi pada anak akan mengakibatkan penurunan sistem imunitas tubuh dan meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi19. Kecenderungan untuk menderita penyakit tekanan darah tinggi, diabetes, jantung dan obesitas akan lebih tinggi ketika anak stunting menjadi dewasa. Anak stunting mempunyai rata-rata IQ 11 point lebih rendah dibandingkan rata-rata anak yang tidak stunting. Penelitian di Wonogiri pada anak SD umur 9-12 tahun menunjukkan bahwa anak yang stunting memiliki risiko 9,2 kali lebih besar untuk memiliki nilai IQ di bawah rata-rata, dan rata-rata prestasi belajar lebih rendah dibandingkan dengan anak yang tidak stunting (Lestari, 2014).

Dari data profil kesehatan Kota Kendari tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan variabel yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan ibu masih berada pada angka 45/1000 kelahiran hidup. Lalu selanjutnya, Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKAB) yang merupakan variabel yang digunakan untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan anak masih berada pada angka 18/1000 kelahiran hidup untuk AKN, 5/1000 untuk AKB dan tidak ada kematian untuk AKAB. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan ibu dan anak yang menyeluruh dan paripurna masih belum terwujud sepenuhnya. Dari data yang diperoleh mengenai pengetahuan ibu tentang stunting, tidak sedikit ibu yang masih tidak paham mengenai stunting. Mulai dari pengertian, penyebab dan cara mencegah stunting, masih banyak ibu yang belum tahu mengenai hal tersebut.

Dari sisi kepatuhan terhadap protocol kesehatan berdasarkan pengamatan secara langsung, masyarakat setempat cenderung masih tidak menerapkan dengan benar protokol kesehatan dalam rangka mencegah penularan COVID-19 serta masih kurangnya penerapan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) di tengah-tengah masyarakat. Selain itu beberapa lokasi pelayanan publik yang masih belum memiliki fasilitas tempat cuci tangan yang memadai. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya masih banyak masyarakat yang belum memahami sepenuhnya mengenai bahaya COVID-19 dan pentingnya upaya pencegahan penularan COVID-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan bulan Agustus – September 2021. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat khususnya ibu-ibu yang berdomisili di kecamatan Kambu dan Abeli, Kota Kendari. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Penyakit Ibu dan Anak
2. Edukasi Pentingnya Imunisasi dalam pencegahan penyakit menular pada ibu dan anak

3. Edukasi Mengenai Stunting pada Anak
4. Skrining Stunting pada Balita
5. Edukasi Pentingnya Pencegahan Penularan dan Penanganan COVID-19
6. Distribusi paket masker, Face Shield dan Handsanitizer
7. Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker dan Face Shield Balita
8. Pemberdayaan UMKM dalam membuat APD
9. Pemasangan Watafel Tempat Cuci Tangan
10. Pemasangan Poster Pentingnya Mencuci Tangan dan Poster Cara mencuci Tangan yang Baik dan Benar
11. Edukasi Pembuatan Desinfektan yang Mudah Dilakukan di Rumah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Edukasi Pencegahan dan Penanganan Penyakit Ibu dan Anak

Edukasi mengenai pencegahan dan penanganan penyakit ibu dan anak secara khusus membahas mengenai penyakit ISPA dan HIV/AIDS. Mengingat kondisi saat ini maka kegiatan edukasi dilaksanakan secara daring dan luring terbatas. Pelaksanaan secara daring dilakukan melalui *Whatsapp Group* dengan menggunakan media edukasi berupa poster dan video edukasi serta obrolan pesan interaktif antara peserta dan pemateri. Peserta di dalam *Whatsapp Group* merupakan ibu-ibu dari berbagai kelurahan dari Kecamatan Kambu dan Kecamatan Abeli. Peserta dapat menanyakan hal-hal yang dirasa kurang jelas atau belum dipahami kepada pemateri di dalam grup edukasi tersebut. Pelaksanaan edukasi secara luring terbatas dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu yang rutin dilaksanakan. Sembari ibu datang membawa anaknya untuk kegiatan posyandu rutin, edukasi juga dilaksanakan. Edukasi dilakukan secara oral, panitia menjelaskan secara langsung kepada ibu-ibu peserta posyandu menggunakan media edukasi berupa poster yang

telah dicetak kemudian, ibu-ibu dapat bertanya bila ada hal yang ingin ditanyakan. Edukasi pencegahan dan penanganan penyakit ibu dan anak ini dilaksanakan di dua posyandu yaitu, posyandu bintang, Kel. Lalolara, Kec. Kambu dengan dan di posyandu Wijaya Kusuma, Kel. Padaleu, Kec. Kambu.

2) Edukasi Pentingnya Imunisasi dalam pencegahan penyakit menular pada ibu dan anak

Edukasi pentingnya imunisasi dalam pencegahan penyakit menular pada ibu dan anak dilakukan dalam dua bentuk yaitu, secara daring dan luring terbatas. Pelaksanaan secara daring, dilakukan melalui *Whatsapp Group* dengan peserta adalah ibu-ibu dari berbagai kelurahan di kecamatan Kambu dan kecamatan Abeli. Panitia menyajikan materi di grup menggunakan media poster dan video edukasi yang telah disiapkan. Ibu-ibu peserta edukasi juga diberikan kesempatan tanya jawab bersama pemateri bila ada hal-hal yang kurang dimengerti. Pelaksanaan edukasi ini dilakukan di puskesmas Sinar Jaya, Kel. Tobimeita, Kec. Ablei, bersamaan dengan kegiatan posyandu rutin. Ibu-ibu yang datang untuk mengikuti kegiatan posyandu rutin akan mengikuti edukasi yang dibawa secara langsung dengan menggunakan media bantu poster edukasi yang telah dicetak lalu kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami.

3) Edukasi Mengenai Stunting pada Anak

Edukasi mengenai stunting pada anak dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu, secara daring dan luring terbatas. Pelaksanaan secara daring, dilakukan melalui *Whatsapp Group* dengan peserta adalah ibu-ibu dari berbagai kelurahan di kecamatan Kambu dan kecamatan Abeli. Panitia menyajikan materi di grup menggunakan media poster dan video edukasi yang telah disiapkan. Ibu-ibu peserta edukasi juga diberikan kesempatan tanya jawab bersama pemateri bila ada hal-hal yang kurang dimengerti. Pelaksanaan secara luring terbatas dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu rutin. Ibu-ibu

yang datang untuk mengikuti kegiatan posyandu rutin akan mengikuti edukasi yang dibawakan secara langsung dengan menggunakan media bantu poster edukasi yang telah dicetak lalu kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami.

Pelaksanaan edukasi ini dilakukan di sembilan puskesmas di dua kecamatan yaitu:

- a) Posyandu Sinar jaya, Kel. Tobimeita, Kec. Abeli
- b) Posyandu Dahlia, Kel. Anggalomelai, Kec. Abeli
- c) Posyandu Rusunawa, Kel. Pudai, Kec. Abeli
- d) Posyandu Tawang Alun, Kel. Padalau, Kec. Kambu
- e) Posyandu SMK Telkom, Kel. Kambu, Kec. Kambu
- f) Posyandu Monapa, Kel. Lalolara, Kec. Kambu
- g) Posyandu Melati, Kel. Abeli, Kec. Abeli
- h) Posyandu Cempaka, Kel. Lapulu, Kec. Abeli
- i) Posyandu Mekar, Kel. Mokoau, Kec. Kambu

4) Skrining Stunting pada Balita

Kegiatan skrining stunting pada balita dilakukan bersamaan dengan kegiatan edukasi mengenai stunting pada anak di sembilan posyandu. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan posyandu rutin. Anak-anak yang datang bersama ibunya untuk mengikuti kegiatan posyandu, diambil data tinggi dan berat badannya. Data tersebut kemudian diinterpretasi berdasarkan kriteria menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Status gizi anak berdasarkan data tinggi dan berat badan diinterpretasi berdasarkan dua cara yaitu, berat badan menurut tinggi badan/panjang badan dan tinggi badan/panjang badan menurut umur.

5) Edukasi Pentingnya Pencegahan Penularan dan Penanganan COVID-19

Edukasi pentingnya pencegahan penularan dan penanganan COVID-19 dilaksanakan dalam beberapa bentuk di antaranya, edukasi secara langsung dan tidak langsung. Edukasi secara langsung dilakukan dengan cara melalui siaran radio dan penyuluhan secara daring dan luring. Sedangkan edukasi secara tidak langsung dilakukan dengan cara memasang baliho dan *x-banner* himbauan pencegahan COVID-19 di berbagai tempat publik. Edukasi melalui siaran radio dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak The Radio 101 FM. Edukasi dalam bentuk penyuluhan dilakukan secara daring dan luring terbatas. Pelaksanaan secara daring, dilakukan melalui *Whatsapp Group* dengan peserta adalah ibu-ibu dari berbagai kelurahan di kecamatan Kambu dan kecamatan Abeli. Pelaksanaan secara luring terbatas dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu rutin. Ibu-ibu yang datang untuk mengikuti kegiatan posyandu rutin akan mengikuti edukasi yang dibawakan secara langsung dengan menggunakan media bantu poster edukasi yang telah dicetak lalu kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Pelaksanaan edukasi ini dilakukan di sembilan puskesmas di dua kecamatan yaitu:

- a) Posyandu Sinar jaya, Kel. Tobimeita, Kec. Abeli
- b) Posyandu Dahlia, Kel. Anggalomelai, Kec. Abeli
- c) Posyandu Rusunawa, Kel. Pudai, Kec. Abeli
- d) Posyandu Tawang Alun, Kel. Padalau, Kec. Kambu
- e) Posyandu SMK Telkom, Kel. Kambu, Kec. Kambu
- f) Posyandu Monapa, Kel. Lalolara, Kec. Kambu
- g) Posyandu Melati, Kel. Abeli, Kec. Abeli
- h) Posyandu Cempaka, Kel. Lapulu, Kec. Abeli

i) Posyandu Mekar, Kel.Mokoau, Kec.Kambu

Selanjutnya edukasi dengan cara pemasangan baliho dan *x-banner* dilakukan di beberapa fasilitas publik di dua kecamatan, yaitu:

a. Pemasangan Baliho:

1. Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli
2. Kantor lurah Kelurahan Benua Nirae
3. Kantor camata Kecamatan Kambu
4. Kantor lurah Kelurahan Lalolara

b. Pemasangan *x-banner*:

1. Kantor camat Kecamatan Abeli
2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli
3. puskesmas Mokoau Kecamatan Abeli
4. Kantor camat Kecamatan Kambu

6) Distribusi paket masker, *Face Shield* dan *Handsanitizer*

Distribusi barang donasi berupa paket masker kain dan/atau masker medis, *face shield* balita dan *handsanitaizer* dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu rutin di dua kecamatan. Paket donasi tersebut dibagikan kepada masyarakat terutama ibu dan anak.

7) Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker dan *Face Shield* Balita

Edukasi pentingnya penggunaan masker dan *face shield* balita dilakukan bersamaan dengan kegiatan distribusi barang donasi. Bersamaan dengan kegiatan membagikan barang donasi, dilakukan juga edukasi secara langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker dan *face shield* balita terutama di masa pandemi seperti saat ini.

8) Pemberdayaan UMKM dalam membuat APD

Pemberdayaan UMKM dalam membuat APD dirangkaikan dengan kegiatan pembagian barang donasi. Tim bekerja sama dengan UMKM setempat

yaitu penjahit priangan dalam pengadaan masker kain untuk disertakan dalam paket donasi yang akan dibagikan.

9) Pemasangan Wastafel Tempat Cuci Tangan

Pemasangan wastafel tempat cuci tangan dilakukan di beberapa fasilitas layanan publik di dua kecamatan yang sebelumnya telah dan kami survei. Wastafel tempat cuci tangan dipesan khusus ke pengrajin dilakukan pemasangan ke lima lokasi yang telah ditentukan yaitu:

1. Kantor lurah Kelurahan Lalolara
2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu
3. Kantor lurah Kelurahan Benua Nirae
4. Kantor camat Kecamatan ABeli
5. Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli

10) Pemasangan Poster Pentingnya Mencuci Tangan dan Poster Cara mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Pemasangan poster pentingnya mencuci tangan dan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan bersamaan dengan pemasangan wastafel tempat cuci tangan. Setelah wastafel tempat cuci tangan dipasang kemudian selanjutnya di pasang poster himbauan mencuci tangan dan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar di area sekitar wastafel tempat cuci tangan yang telah dipasang.

11) Edukasi Pembuatan Desinfektan yang Mudah Dilakukan di Rumah

Edukasi pembuatan desinfektan yang mudah dilakukan di rumah dilakukan secara daring melalui *Whatsapp Group* yang pesertanya adalah masyarakat dari kecamatan Kambu dan kecamatan Abeli. Edukasi tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan media edukasi berupa video yang telah di buat oleh tim.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peran civitas perguruan tinggi fakultas kedokteran dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak pada era pandemic covid-19 di wilayah pesisir kota Kendari dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masyarakat di wilayah pesisir kota Kendari; terdistribusinya masker APD, handsanitizer dan wadah cuci tangan sebagai upaya pencegahan transmisi covid 19 melalui program pembuatan masker APD di wilayah pesisir kota Kendari.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada bapak Rektor Universitas Halu Oleo (UHO) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini melalui Dana DIPA BLU Universitas Halu Oleo Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, W. Margawati, A. ahfiludin, M.Z. 2014. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*. Edisi Desember 2014 Vol.3, No. 1
- Oktarina, Z,Sudiarti,T. 2013. Faktor Risikio Stunting Pada Balita (24–59) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Edisi November 2013. Volume 8(3) hal 175 – 180.
- Perignon M, Fiorentino M, Kuong K , Burja K , Parker M, Sisokhom S, Chamnan C, Berger J, Wieringa FT. 2014. Stunting, poor iron status and parasite infection are significant risk factors for lower cognitive performance in cambodian school-aged children. *PLOS One*, 9(11): e112605.
- WHO. 2014. WHA global nutrition targets 2025: stunting policy brief. Geneva: World Health Organization
- World Health Organization. WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020 [Internet]. 2020. Diakses tanggal 2 September 2020 dari : <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020>.